

Penerapan Konsep *Hybrid Working Layout* pada Perancangan Interior Kantor Google Indonesia

MAYANGSARI PUJIANTO¹ DAN IYUS KUSNAEDI^{2*}

^{1,2}Program Studi Desain Interior FAD Institut Teknologi Nasional Bandung, Indonesia.

Email: iyuskdj@itenas.ac.id

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya teknologi, perkantoran pun membutuhkan konsep yang baru dan maju. Banyak perkantoran yang sudah menggunakan konsep yang simpel dan modern, namun tetap monoton seperti kantor pada umumnya. Saat ini, para pekerja membutuhkan tempat untuk bersantai dan beristirahat yang baik dan nyaman di dalam kantor agar para pekerja terus berinovasi dalam kemajuan perusahaan. Sama halnya dengan Kantor Google Indonesia yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik pada seluruh pegawai/pekerja yang ada di dalam gedung dengan menggunakan sistem *Hybrid Working Layout Office* pada interior kantor Google Indonesia.

Kata kunci: bekerja secara hybrid, konsep simpel dan modern, Kantor Google.

ABSTRACT

Along with the development of technology, offices also need new and advanced concepts. Many offices are already using a simple and modern concept, but still monotonous like an office in general. Currently, workers need a place to relax and rest well and comfortably in the office so that workers continue to innovate in the progress of the company. Likewise, the Google Indonesia Office is required to provide the best service to all employees/workers in the building by using the Hybrid Working Layout Office system in the interior of the Google Indonesia office.

Keywords: *hybrid working, simple and modern concept, Google Office.*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, cara bekerja atau model bekerja pada kantor pun mulai berubah. Salah satunya yaitu model hybrid working yang saat ini sedang banyak diminati oleh perkantoran. Hybrid working banyak diminati karena keleluasaan yang didapatkan saat bekerja dan tidak monoton di satu tempat.

Pada dasarnya, *Hybrid Working* adalah kebebasan karyawan mengenai di mana karyawan harus bekerja. Perusahaan memberikan keleluasaan kepada karyawan untuk dapat menyesuaikan di mana mereka ingin bekerja, apakah bekerja di kantor ataupun bekerja di rumah, serta tidak terpaku pada waktu juga.

Sama halnya dengan Kantor Google Indonesia yang menerapkan sistem *Hybrid Working* pada interior kantornya. Penerapan Hybrid Working pada interior atau dapat disebut Hybrid Working Office Layout pada kantor google mempengaruhi ruangan-ruangan yang ada di dalam kantortersebut juga. Google memfasilitasi berbagai macam ruangan selain ruang untuk bekerja dan ruang *meeting* untuk karyawannya, seperti *playing room*, *karaoke room*, *nap room*, *mom's room*, dan lainnya. Pembagian ruangan pada Kantor Google tidak terpaku pada hierarki yang ada, oleh karena itu, karyawan Google diberikan keleluasaan di dalam kantor untuk mengerjakan pekerjaannya, di manapun karyawannya ingin bekerja.

Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengetahui bagaimana penggunaan *Hybrid Working Plan* pada Interior Google Indonesia yang telah diterapkan saat ini.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian menggunakan data sekunder. Penelitian data sekunder adalah pengumpulan dan analisis data yang dilakukan terhadap data yang telah ada sebelumnya dari berbagai macam sumber. Metode ini bertujuan untuk dapat lebih memahami data-data terkait masalah pada yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur pada jurnal, dan sumber/*website* dari internet yang berhubungan dengan *hybrid working plan* juga Kantor Google Indonesia untuk mendapatkan data terkait penulisan pada penelitian ini. Analisis berdasarkan data sekunder menentukan sumber data yang digunakan, selanjutnya mengumpulkan data kedalam satu dokumen atau format tertentu. Lalu melakukan normalisasi data untuk dijadikan satu bentuk data yang sama dan dapat kompatibel satu sama lain. Kemudian melakukan pemetaan data dan menelaah data (Wallace Foundation, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Studi Data Sekunder.

Hasil pengumpulan data sekunder terhadap Kantor Google Indonesia untuk mendapatkan data-data identifikasi pada kondisi eksisting serta fasilitas yang ada pada Kantor Google Indonesia, berikut merupakan data yang diperoleh:

a) Definisi Google.

Penerapan Konsep *Hybrid Working Layout* pada Perancangan Interior Kantor Google Indonesia

Google merupakan sebuah perusahaan multinasional Amerika Serikat yang khusus berfokus dalam bidang jasa dan produk internet. Produk-produk tersebut meliputi teknologi pencarian, komputasi web, perangkat lunak, dan periklanan dalam jaringan.

b) Hybrid Working Office Layout.

Hybrid Working Office Layout merupakan jenis layout pada kantor yang mengadaptasi dari cara bekerja *Hybrid Working* yang mana menurut kamus, *hybrid* berarti sesuatu yang dibuat atau dilakukan dengan menggabungkan dua elemen yang berbeda dan *working* yang artinya bekerja. Jadi *Hybrid Working* adalah cara bekerjanya fleksibel, tidak terikat pada tempat dan waktu. Menurut penelitian, membebaskan karyawan untuk dapat bekerja di mana saja sesuai dengan tempat yang diinginkan oleh karyawan dapat meningkatkan performa, kinerja, dan produktivitas dari karyawan itu sendiri.

Namun sebenarnya, *Hybrid Working* ini memiliki kekurangan, yaitu besarnya distraksi dan terganggunya konsentrasi pada karyawannya dikarenakan tempatnya yang kurang *formal*. Maka dari itu, meskipun karyawan dibebaskan bekerja di manapun karyawan mau, tetap harus ada ruangan formal yang dapat meningkatkan konsentrasi dan menghilangkan banyaknya distraksi seperti pada saat *meeting* dan juga *brainstorming*.

c) Kantor Google Indonesia

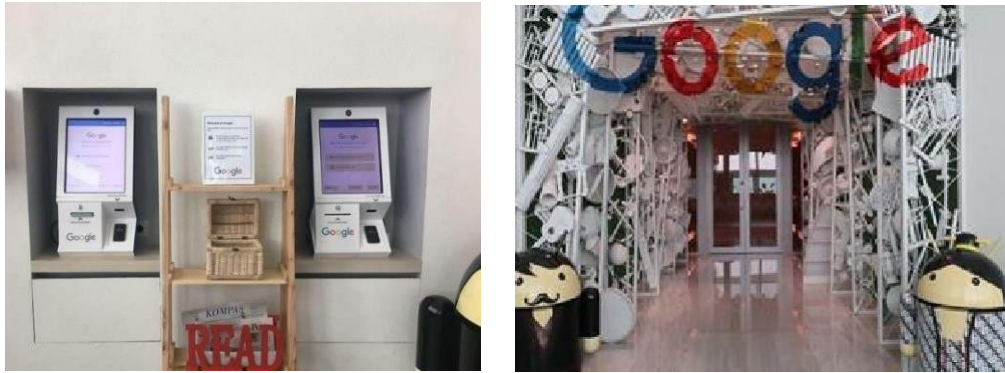
Pada pertengahan tahun 2012 lalu, Google secara resmi meluncurkan kantornya di Jakarta, Indonesia. Google Indonesia hadir di sini bertujuan untuk semakin meningkatkan seluruh ekosistem teknologi dan internet di Indonesia dan membantu para pemilik bisnis lokal untuk lebih mendayagunakan dunia *online* dalam pengembangannya.

Dengan konsep yang menyenangkan dan menenangkan, hal lain yang membuat Kantor Google Indonesia memilih untuk menggunakan sistem *Hybrid Working Office Layout* pada kantornya, yang mana karyawan pada Kantor Google dapat bekerja di manapun mereka mau di dalam kantor, dan juga dapat menikmati fasilitas-fasilitas yang diberikan di sela-sela kerjanya, seperti *lounge* dengan *daybed chair* dan deretan *bean bag chair* yang pastinya sangat nyaman. Ruangan favorit karyawan Google Indonesia lainnya adalah ruang permainan. Google menyediakan ruangan ini dengan set permainan *Xbox*, *treadmill*, dan meja biliar. Jika para pekerja merasa bosan, mereka dapat beristirahat atau bersantai sejenak sembari menunggu ide brilian datang.

d) Fasilitas Serta Ruang untuk Bekerja di Kantor Google Indonesia.

- *Main Entrance.*

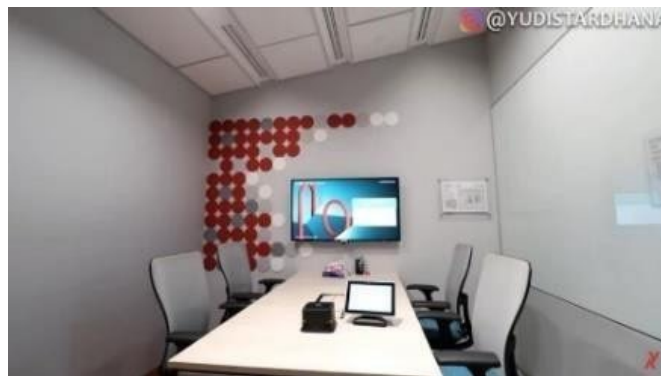
Area ini merupakan pintu masuk utama Kantor Google Indonesia yang terletak pada bagian depan kantor. Untuk pengunjung, sebelum memasuki area kantor harus mengisi dulu data di mesin depan, lalu setelah itu akan diberikan seperti *id card/barcode* untuk dapat mengakses masuk ke ruangan.



Gambar 1. Main Entrance Kantor Google Indonesia.

Sumber : <https://tekno.kompas.com>

- *Meeting Room.*



Gambar 2. Meeting Room Kantor Google Indonesia.

Sumber : <https://www.youtube.com/yudistardhana>

Bagian ini merupakan *Small Meeting Room* pada Kantor Google Indonesia yang biasa digunakan untuk rapat santai atau rapat dengan jumlah orang yang relatif sedikit.

- *Restaurant*



Gambar 3. Restaurant Kantor Google Indonesia.

Sumber : <https://www.youtube.com/dailysocialtv>

Penerapan Konsep *Hybrid Working Layout* pada Perancangan Interior Kantor Google Indonesia

Bagian ini merupakan fasilitas restoran pada Kantor google. Restoran pada gambar yang pertama dan kedua merupakan restaurant yang berbeda dan letaknya pun berbeda lantai. Restoran pada gambar pertama biasa dikunjungi oleh pengunjung dan cenderung lebih bising. Sedangkan restoran kedua cenderung lebih tenang dan pegawai dapat mengerjakan pekerjaannya karena di sini disediakan juga tempat khusus untuk pegawai mengerjakan pekerjaannya.

- *Play Room*



Gambar 4. Play Room Kantor Google Indonesia.

Sumber : <https://www.youtube.com/dailysocialtv>

Bagian ini merupakan area bermain atau biasa disebut *Play Room*. *Play Room* ini biasa digunakan untuk pegawai yang sedang suntuk dan ingin bermain *video game*, karaoke, menonton film, bermain tenis meja, dan juga *dart*.

- *Auditorium*



Gambar 5. Auditorium Kantor Google Indonesia.

Sumber : <https://www.youtube.com/dailysocialtv>

Bagian ini merupakan ruang auditorium. Ruang auditorium ini digunakan untuk presentasi atau dapat menonton film.

- Massage



Gambar 6. Massage Room Kantor Google Indonesia.

Sumber : <https://www.youtube.com/dailysocialtv>

Bagian ini merupakan ruang untuk dipijat. Biasanya sebelum dipijat harus reservasi dahulu karena pemijatnya dari luar kantor google.

4. KESIMPULAN

Terdapat kelemahan dari penggunaan sistem Hybrid Working Office Layout pada kantor Google Indonesia, yaitu untuk sebagian orang dapat menghilangkan fokus Ketika kerja karenabanyaknya distraksi dari berbagai macam hal yang dikarenakan tempatnya yang tidak formal.Namun pada era modern ini, Penggunaan sistem Hybrid Working Office Layout pada kantorGoogle Indonesia merupakan cara yang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan, karena karyawan diberikan fasilitas yang sangat nyaman dan tidak akan membuat bosan atau suntukbagi karyawan karena sistem Hybrid Working Office Layout memberikan keleluasaan pada karyawan untuk mengerjakan pekerjaannya dimanapun di dalam karyawan tersebut ingin bekerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan penelitian ini. Penelitian ini dapat terealisasikan berkat dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa membantu kelancaran dalam proses yang telah dijalani, oleh karena itu saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, rahmat, dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan jurnal ini dengan tepat waktu. Kepada kedua orangtua yang selalu mendukung serta doa-doanya, kepada keluarga, kerabat, dan teman – teman yang tanpa lelah berjuang bersama dan salingmembantu satu sama lain. Tentunya terimakasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya yang senantiasa mengarahkan saya untuk lebih baik dalam proses penelitianini yaitu bapak Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. Juga kepada dosen koordinator bapak Novrizal Primayudha, S.Sn., M.T., yang tanpa lelah memberikan arahan kepada para mahasiswa.

Penerapan Konsep *Hybrid Working Layout* pada Perancangan Interior Kantor Google Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku:

Natsir, Muhammad. (2018). *Desain Interior Perencanaan Interior Kantor Google Indonesia Di Jakarta*. Laporan Pra Tugas Akhir, Intitut Teknologi Nasional Bandung, Jurusan Desain Interior, Bandung.

Wallace Foundation. (2015). *Workbook B: Secondary Data Analysis*

Rujukan Sumber Online :

Republika. (2021). *Tren Bekerja Hybrid akan Jadi Norma Baru pada Masa Depan diambil kembali dari republika :*
<https://www.republika.co.id/berita/qtcirl368/tren-bekerja-hybrid-akan-jadi-norma-baru-pada-masa-depan>

Ardhana, Y. (2018, September). *Grebek Kantor Google Indonesia Yang Baru!!* [Video].

Youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=OaU43-RAqZs&t=170s>

Daily Social TV. (2020, Januari). *Berkunjung ke Kantor Google Indonesia | DStour #81* [Video].

Youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=uNdu0IGUmVs&t=836s>

Azkiya Gulman. (2021, Oktober). *Mengenal Hybrid Working Dalam Dunia Kerja.*
<https://blog.skillacademy.com/hybrid-working-adalah>